

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Latar Belakang Pernikahan Subjek**

Subjek pertama menikah diusia 16 tahun karena adanya suatu bentuk perijodohan didalam keluarga subjek yang itu sudah menjadi suatu tradisi didalam keluarga subjek bahwa setiap anak perempuan di keluarga subjek semuanya melakukan pernikahan di usia muda karena orangtua subjek mengatakan bahwa tugas seorang perempuan hanya dirumah. Meskipun subjek menikah di usia yang masih terbilang remaja, subjek sebelumnya sudah menyiapkan diri menikah diusia muda sehingga muncul adanya bentuk penyesuaian yang baik didalam keluarga kecil subjek.

Sedangkan pada subjek kedua menikah diusia 17 tahun dan pernikahan itu terjadi karena subjek melakukan kesalahan yaitu hamil diluar pernikahan. Setelah menikah subjek mengalami banyak perubahan karena subjek merasa belum ada persiapan yang matang sehingga bentuk penyesuaian yang terjadi sangat buruk.

##### **2. Bentuk Penyesuaian Pernikahan Remaja Terhadap Pasangan**

###### **a. Konsep Pasangan Ideal**

Dalam penyesuaian mengenai konsep pasangan ideal subjek pertama merasakan bahwa adanya kesesuaian dari apa yang telah dibayangkan sebelum

subjek melakukan pernikahan. sedangkan pada subjek kedua merasakan bahwa pasangannya saat ini tidak sesuai dengan kriteria sebagai seorang suami.

b. Pemenuhan Kebutuhan

Dalam melakukan penyesuaian mengenai pemenuhan kebutuhan subjek pertama tidak banyak mengalami persoalan dan tekanan karena profesi suami subjek sebagai guru SMAN dan dari pekerjaannya itu suami subjek mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarga tanpa kekurangan sedikitpun dan dalam menghadapi kebutuhan seksual subjek pertama dan suami bisa menyesuaikan dengan baik. Sedangkan permasalahan yang dialami oleh subjek kedua yaitu subjek harus ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup subjek dan anak subjek karena penghasilan yang didapatkan suami subjek tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari.

c. Kesamaan Latar Belakang

Subjek pertama dengan suami sama-sama berasal dari lingkungan keluarga yang bersifat agamis dan didalam penyesuaiannya subjek pertama dan suami tidak merasa kesulitan dalam melakukan penyesuaian. Sedangkan subjek kedua juga merasa bahwa tidak ada kesamaan latar belakang antara subjek kedua dan suami, mereka berasal dari lingkungan yang berbeda, pandangan hidup yang berbeda dari masing masing keluarga sehingga sering terjadi kesalahpahaman.

d. Minat dan Kepentingan Bersama

Subjek pertama dengan suami seringkali melakukan hal yang sama dan sering melakukan perencanaan bersama mengenai kelangsungan hidup

keluarga. Sedangkan pada subjek kedua dalam hal ini kurang merasakan kebersamaan didalam keluarga karena setiap kali subjek ingin membahas tentang keluarga suami subjek selalu mengalihkan pembicaraan.

e. Kecerupaan Nilai

Subjek pertama lebih bisa melakukan hal –hal yang sama karena latar belakang mereka yang sama dan antara suami dengan subjek pertama masing-masing bisa saling memahami sehingga tercipta sebuah keluarga yang harmonis. Sedangkan pada subjek kedua pernikahan bisa terjadi karena subjek kedua telah hamil terlebih dahulu dan itu menyebabkan kurangnya persiapan sehingga antara subjek dan suami masing-masing tidak bisa melakukan hal-hal yang dapat membuat kehidupannya bahagia.

f. Konsep Peran

Subjek pertama dan suami bisa membagi peran suami sebagai pencari nafkah sedangkan istri sebagai pengurus rumah tangga dan keluarga. Sedangkan subjek kedua didalam keluarganya tidak ada pembagian peran yang pasti antara suami dan istri dan itu mengakibatkan sering terjadinya percekocokkan didalam keluarga subjek kedua.

g. Perubahan Pola Hidup

Subjek pertama menganggap bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada suami subjek tidak mempengaruhi kehidupan rumah tangga subjek karena subjek menganggap bahwa setiap perubahan dan perbedaan sikap adalah sesuatu hal yang wajar. Sedangkan subjek kedua dalam menghadapi perubahan pola hidup, perubahan yang terjadi pada suami subjek sangat

mempengaruhi kehidupan rumah tangga subjek seringkali mengakhiri dengan pertengkaran.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan telah diketahui bagaimana latar belakang dan bentuk penyesuaian pernikahan remaja terhadap pasangan maka peneliti menyarankan :

### 1. Bagi Subjek penelitian

- a. Mengusahakan semaksimal mungkin dalam mengatur waktu untuk keluarga agar selalu menjaga keharmonisan dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.
- b. Menemukan titik temu atau gambaran untuk melakukan penyesuaian pernikahan yang baik mengenai konsep pasangan ideal, pemenuhan kebutuhan, kesamaan latar belakang, minat dan kepentingan bersama, keserupaan nilai, konsep peran serta perubahan dalam pola hidup

### 2. Bagi Suami Subjek

Memberikan dukungan dan membantu subjek dalam menjalankan tugas rumah tangga serta dapat meningkatkan kualitas pernikahan yang mendukung tercapainya hasil yang optimal.

### 3. Bagi keluarga

Memberikan dukungan serta bantuan pada subjek ketika menghadapi kesulitan agar Subjek merasa lebih mudah dalam menjalani kehidupannya.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dalam penelitian ini mengenai penggalian data yang kurang mendalam, maka peneliti menyarankan dan berharap dapat menginspirasi peneliti selanjutnya untuk menggunakan atau melakukan penelitian dengan teori yang berbeda.